



Digitalisasi Literasi: Problematika dan Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa

Elva Syafadilla¹, Aminah², Rosiana Latifah³, Fazar Danu Virgiawan⁴, Ali Iskandar
Zulkarnain⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Email: elvasyafadilla@gmail.com¹; nahemail27@gmail.com²; rosianalatifah4@gmail.com³;
fazardanu22@gmail.com⁴; ali.iskandar.zulkarnain@iain-palangkaraya.ac.id⁵

Received 02-05-2024 | Revised 21-05-2024 | Accepted 26-05-2024

Abstract

In the current era of rapidly developing technology, digital literacy skills have become a fundamental competency for students to compete in the academic world. This article explores the challenges faced by students in enhancing their digital literacy and presents strategies to address these challenges. The article's approach is qualitative, using library research. The conclusion is that common challenges faced by students include internet connectivity issues, data limits, economic constraints, and information overload. The proposed strategies include integrating digital literacy with curricula, training, digital learning resource development, facilities, and infrastructure. This article provides a comprehensive overview of digital literacy, identifies challenges, and suggests implementable solutions that can be taken up by educational institutions to prepare students for the increasing digital influence on society. The implementation of these strategies is expected to positively contribute to the preparation of students for the demands of the digital world, as we move towards an increasingly digital era.

Keywords: *Problematic ; Strategy ; Literacy Digital.*

Abstrak

Pada era teknologi yang terus berkembang saat ini, kemampuan literasi digital menjadi keterampilan yang fundamental bagi mahasiswa untuk bersaing di dalam dunia akademik. Artikel ini menggali problematika yang dihadapi oleh mahasiswa dalam meningkatkan literasi digital dan menyajikan strategi yang bisa diangkat untuk mengatasi tantangan akan hal itu. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi literatur (library research). Kesimpulannya, problematika yang sering ditemukan dikalangan mahasiswa yang sering terjadi seperti terkendala jaringan internet, terkendala kouta, terkendala ekonomi dan, informasi. Adapun strategi yang diajukan yaitu dengan mengaitkan literasi digital dengan kurikulum, pelatihan, pengembangan sumber belajar digital, fasilitas dan infrastruktur. Artikel ini menawarkan dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang literasi digital dengan mengidentifikasi problematik kemudian mengatasinya yang dapat di implementasikan oleh lembaga atau instansi pendidikan yang dapat memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi

tuntutan masyarakat yang semakin terpengaruh secara digital. Implementasi dalam hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap persiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia di era yang semakin digital seperti sekarang ini.

Kata Kunci : Problematika, Strategi, Literasi Digital.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Dengan pesatnya kemajuan dalam komunikasi dan teknologi informasi, setiap orang harus memiliki kemampuan literasi yang luas. Namun, literasi saat ini tidak lagi terbatas pada kemampuan tradisional seperti membaca dan menulis. Perluasan konsep literasi telah menjadi suatu kebutuhan, sejalan dengan perubahan zaman ke abad ke-21 (Harjono, 2018). Menurut Potter (2004), definisi literasi telah berkembang dari sekadar keterampilan membaca tulisan menjadi juga mencakup literasi visual dan literasi komputer. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi semakin relevan.

Harjono (2018) menemukan bahwa literasi digital mencakup keterampilan komunikasi dan penggunaan TI serta kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan kesadaran sosial. Dengan demikian, literasi digital mencerminkan kombinasi dari berbagai keterampilan yang diperlukan dalam era digital ini. Ini menunjukkan bahwa literasi tidak lagi sekadar menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan memahami dunia melalui mata pelajaran.

Konsep literasi berkembang dari sekadar membaca dan menulis ke literasi digital, yang mencerminkan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua orang untuk belajar literasi digital agar mereka dapat menghadapi tantangan yang terus berkembang di era digital ini. Di era modern, media telah berubah menjadi bentuk digital yang terhubung melalui jaringan komunikasi dan informasi. Penggunaan media digital sangat bergantung pada tingkat literasi digital pengguna. Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi, aplikasi, dan media yang terintegrasi dalam lingkungan digital. Hal ini mencakup berbagai kegiatan di dunia maya yang diharapkan memiliki efek positif, terutama untuk pendidikan (Yahya, 2019).

Literasi media digital sangat penting bagi siswa karena mereka membutuhkannya untuk menyelesaikan tugas dan mencari informasi serta dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital mencakup berbagai aspek kemampuan untuk mengakses, mencari, menganalisis, memahami, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh melalui teknologi informasi, media, dan teknologi informasi lainnya. Oleh karena itu, meningkatkan literasi digital siswa dan individu lainnya sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan bertanggung jawab dalam berbagai konteks, seperti dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik, secara luas mengadopsi penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam era ini, mereka cenderung aktif dalam mengakses dan menggunakan berbagai media digital, termasuk internet, game online, aplikasi, dan platform media sosial. Penggunaan teknologi ini tidak hanya untuk tujuan hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial serta kerja sama dengan individu lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi telah menjadi suatu kebutuhan yang tak terpisahkan dalam kehidupan mahasiswa (Lutvia, 2011).

Kemampuan mahasiswa dalam memahami literasi media digital memiliki dampak langsung terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi perubahan zaman di era digital. Untuk menjelajahi secara menyeluruh tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam meningkatkan literasi digital mereka, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam masalah-masalah yang mereka hadapi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi digital di kalangan mahasiswa.

Dengan memahami secara menyeluruh masalah yang dihadapi oleh siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam membangun strategi yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan literasi digital siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi masalah tetapi juga menawarkan solusi praktis dan bermanfaat untuk meningkatkan literasi digital siswa.

METODE

Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian kualitatif dan pendekatan kepustakaan (*library research*), yang melibatkan adanya rangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, pembacaan, pencatatan, serta pengerjaan dan

penyusunan bahan penelitian. Metode penelitian pustaka, atau library research, fokus pada pencarian objek penelitian dari berbagai sumber informasi pustaka seperti buku, jurnal, majalah, koran, jurnal ilmiah dan dokumen. Peneliti menelusuri dan memilih data untuk menjawab persoalan yang diangkat dengan merujuk kepada berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian pustaka ialah analisis mendalam terhadap data pustaka yang bisa membagikan penyelesaian dan tanggapan tentang masalah yang diteliti.

Dalam penelitian, peneliti menyoroti permasalahan terkait dengan problematika apa yang ada dalam meningkatkan kemampuan literasi digital beserta dengan strategia tau solussi dari permasalahannya. Metode penelitian ini diharapkan bisa memberi pemahaman akan literasi digital di kalangan mahasiswa dan mendapatkan strategi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa.

HASIL

Literasi digital mencakup minat, sikap, dan kemampuan seseorang dalam menggunakan alat komunikasi dan teknologi digital untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi. Tujuan literasi digital adalah untuk membangun pengetahuan baru dan memungkinkan orang untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Menurut Potter (dalam Widyastuti et al., 2016), literasi digital adalah kombinasi keterampilan, sikap, dan dorongan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan seseorang untuk menggunakan alat komunikasi dan teknologi digital untuk mengakses

Menurut Paul Gilster (dalam Nasrullah et al., 2017), literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber yang dapat diakses melalui perangkat komputer, serta upaya untuk menggunakan, menemukan, dan menyebarkan informasi tersebut dengan efektif. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya mencakup aspek teknis penggunaan teknologi digital, tetapi juga kemampuan untuk mengolah informasi secara sistematis.

Penggunaan jaringan internet menjadi sangat penting bagi mahasiswa dalam mendapatkan informasi dan menjalani pendidikan mereka. Terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh, di mana akses internet menjadi kunci utama untuk menghadiri kelas online dan mengakses materi pembelajaran. Mahasiswa sering kali

menghadapi tantangan dalam literasi digital, terutama terkait dengan akses internet yang dapat dihubungkan kapan saja dan di mana saja.

Salah satu hambatan utama dalam literasi digital bagi mahasiswa di Indonesia adalah kebutuhan akan kuota atau paket data internet. Ketersediaan kuota internet yang memadai sangat diperlukan agar mahasiswa dapat terkoneksi secara efektif dan mengaplikasikan literasi digital dalam kegiatan akademik mereka. Tanpa akses internet yang memadai, mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran, berkomunikasi dengan dosen dan sesama mahasiswa, serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk memperhatikan masalah ini dan mencari solusi untuk meningkatkan akses internet bagi mahasiswa. Ini bisa dilakukan melalui penyediaan akses internet murah atau subsidi kuota bagi mahasiswa, serta pengembangan infrastruktur internet yang lebih luas dan terjangkau. Dengan demikian, mahasiswa dapat memanfaatkan literasi digital secara optimal dalam proses pembelajaran mereka, tanpa terkendala oleh masalah akses internet.

Kendala atau hambatan dalam literasi digital bagi mahasiswa di Indonesia juga terkait dengan masalah ekonomi. Banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan ekonomi, yang mengakibatkan mereka tidak mampu membeli kuota atau paket data internet untuk mengakses informasi dan memanfaatkan pembelajaran daring. Terutama di tengah pandemi saat ini, di mana situasi ekonomi cenderung menurun di Indonesia, dampaknya sangat dirasakan oleh mahasiswa. Keterbatasan finansial ini menjadi penghalang serius dalam meningkatkan literasi digital mereka.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap informasi yang luas juga menjadi hambatan dalam literasi digital bagi mahasiswa. Dalam menghadapi jumlah informasi yang besar dan beragam di internet, beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam menyimpulkan atau mengambil kesimpulan yang tepat. Keterbatasan dalam menyimpulkan informasi yang luas dapat menyebabkan kebingungan dan kesulitan dalam memahami atau menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari literasi digital.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dari pihak terkait, baik lembaga pendidikan, pemerintah, maupun sektor swasta, untuk mengatasi kendala-kendala ini. Langkah-langkah seperti penyediaan akses internet yang terjangkau atau gratis bagi mahasiswa yang membutuhkan, serta peningkatan pelatihan dan

bimbingan dalam literasi digital, dapat membantu mengurangi hambatan-hambatan tersebut. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih efektif dalam menggunakan literasi digital untuk pembelajaran dan pengembangan diri mereka.

PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat di abad ke-21 telah membawa banyak perubahan dan tantangan bagi masyarakat, termasuk para mahasiswa yang merupakan salah satu agen perubahan. Sosial media menjadi salah satu platform utama bagi berbagi informasi dan interaksi, yang tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga menimbulkan tantangan baru. Mahasiswa, sebagai generasi milenial yang tumbuh di era digital, dihadapkan pada berbagai aspek kompleks dari literasi digital.

Dalam konteks akademik, mahasiswa sering diperlengkapi dengan tugas-tugas menulis artikel yang memerlukan referensi yang relevan. Namun, terdapat fenomena dimana beberapa mahasiswa cenderung melakukan praktik copy-paste dalam pengerjaan tugas mereka, yang merupakan dampak dari kurangnya penerapan literasi digital. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih bijak dan sadar akan etika dalam menggunakan teknologi dan informasi.

Rahmi dan Cerya (2020) menekankan bahwa mahasiswa dan generasi milenial tumbuh dan berkembang di tengah perkembangan teknologi yang terus-menerus. Mereka telah terbiasa dengan lingkungan digital sejak lahir, yang memperkuat keterampilan mereka dalam beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang. Namun, tantangan juga hadir dalam hal menjaga kualitas informasi yang digunakan dan memahami implikasi dari penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks akademik.

Oleh karena itu, penting bagi para mahasiswa untuk terus meningkatkan literasi digital mereka, tidak hanya dalam hal teknis penggunaan teknologi, tetapi juga dalam hal pemahaman etika dan keberlanjutan informasi. Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif dalam masyarakat di era digital ini.

Untuk memaksimalkan penggunaan teknologi digital, pengguna, termasuk siswa, harus memiliki literasi digital yang baik. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan untuk

menavigasi informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja akademik dan pembelajaran di era yang didominasi oleh teknologi digital (Kim, 2019).

Namun, di kalangan mahasiswa, terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam pengembangan kemampuan literasi digital:

1. Kendala Jaringan Internet

Jaringan internet yang tidak stabil merupakan salah satu kendala utama dalam literasi digital mahasiswa. Ketersediaan dan kestabilan jaringan internet menjadi kunci untuk mengakses pembelajaran dan sumber informasi secara efektif.

2. Terkendala Kuota

Mahasiswa membutuhkan kuota atau paket data internet agar dapat terkoneksi dengan baik untuk memanfaatkan literasi digital secara optimal. Keterbatasan kuota atau data internet dapat menghambat akses mereka dalam mencari informasi dan berpartisipasi dalam pembelajaran daring.

3. Terkendala Ekonomi

Masalah ekonomi menjadi hambatan lain dalam literasi digital mahasiswa. Beberapa mahasiswa mungkin tidak mampu membeli kuota atau paket data internet karena keterbatasan finansial, yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran.

4. Terkendala Informasi

Keterbatasan dalam memahami dan menafsirkan informasi yang luas juga menjadi kendala dalam literasi digital. Mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam menyimpulkan atau mengambil kesimpulan yang tepat dari informasi yang tersedia, karena kompleksitas dan jumlahnya yang besar.

Pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi penerus karena memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Khususnya di era digital saat ini, di mana kemajuan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah secara signifikan mengubah cara kita belajar, mengajar, dan berinteraksi dengan informasi. Serangkaian penelitian telah meningkatkan pemahaman kami tentang berbagai cara dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi digital siswa melalui penerapan teknologi

pendidikan dan praktiknya. Salah satu temuan penting yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan literasi digital mereka adalah:

1. Pentingnya Integrasi Teknologi Pendidikan dalam Kurikulum

Teknologi pendidikan dapat membantu siswa lebih terlibat dan tertarik pada pelajaran. Aplikasi digital, simulasi, dan platform online dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik (Meliani, 2023).

2. Pentingnya Pelatihan Dosen

Sangat penting bagi dosen untuk dilatih menggunakan teknologi pendidikan. Seorang dosen yang mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran dapat berperan sebagai penggerak utama dalam meningkatkan literasi digital siswa (Ismunandar, 2023).

3. Tantangan dalam Penerapan

Meskipun teknologi dalam pembelajaran sangat penting, literatur juga menunjukkan beberapa masalah saat menggunakan strategi ini. Akses ke teknologi, kebijakan sekolah, dan resistensi terhadap perubahan adalah beberapa dari tantangan tersebut. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan ini, perlu ada upaya terus menerus (Nazara et al., 2023).

Ini adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi digital. Dengan menerapkan literasi digital dalam proses belajar mengajar di kampus, hal itu memungkinkan pembelajaran yang mencakup pencarian informasi dari berbagai sumber, termasuk media cetak dan digital. Proses ini melibatkan tahapan pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran untuk memastikan siswa memiliki keterampilan literasi digital yang cukup.

Masa pandemi yang sedang berlangsung telah mempercepat transformasi dalam proses belajar mengajar, dengan semua kalangan pelajar menggunakan teknologi dan internet sebagai sarana utama dalam memperoleh bahan belajar.

Kesenjangan digital, yang mencakup perbedaan dalam kepemilikan dan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, adalah salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi kemampuan literasi digital seseorang. Tingkat literasi digital dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk jumlah perangkat TIK yang dimiliki seseorang, frekuensi dan pola penggunaan internet, usia saat pertama kali mengakses internet, jenis layanan yang diberikan oleh provider, biaya

komunikasi, situs web yang paling sering dikunjungi, dan tempat favorit untuk bermain internet.

Sebuah penelitian terhadap mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Malang menunjukkan beberapa kesimpulan mengenai literasi digital mereka:

1. Mahasiswa mampu mengolah informasi dengan baik, menandakan bahwa mereka memiliki kemampuan literasi media digital yang cukup.
2. Mahasiswa menggunakan kegiatan literasi digital sebagai kesempatan untuk menambah pengetahuan dan menjalin hubungan dengan sesama mahasiswa.

Hal ini menunjukkan pentingnya literasi digital dalam mendukung pembelajaran dan interaksi sosial di lingkungan kampus. Dengan meningkatkan kemampuan literasi digital, mahasiswa dapat lebih efektif dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital, serta memperluas jaringan sosial mereka dalam lingkungan akademik.

KESIMPULAN

Peningkatan kemampuan literasi digital di kalangan mahasiswa adalah suatu keharusan untuk mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan dunia yang semakin digital. Dengan mengidentifikasi problematika yang ada dan menerapkan strategi yang tepat, lembaga pendidikan dapat memainkan peran penting dalam membentuk mahasiswa yang mampu mengelola informasi digital dengan bijak dan efektif. Implementasi strategi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap persiapan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia yang semakin digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1-7. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/6706>
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan Dan Solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177-188.
- Irfan, M., Sainab., & Fitrah. (2023). Tingkat Literasi Media Digital pada Mahasiswa Pendidikan Biologi di Era Revolusi Industri 4.0. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 5(2), 95-103.

- Ismunandar, A. (2023). Meretas Nilai Ekonomi Masyarakat Melalui Bumdes (Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh*, 6(1).
- Lutvia. (2011). Pengukuran Tingkat Literasi Media Berbasis Individual Competence Framework. Universitas Paramadinah.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51-66.
- Kim, Kyu Tae. (2019). "The Structural Relationship Among Digital Literacy, Learning Strategies, And Core Competencies Among South Korean College Students." *Educational Sciences: Theory And Practice* 19(2):3–21. Doi: 10.12738/Estp.2019.2.001.
- Meliani, I. (2023). Analisis Strategi Account Officer Pada Pembiayaan Bermasalah Di Bmt El-Hidayah Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *Al-Wathan: Jurnal Ilmu Syariah*, 3(2), 46–60.
- Nazara, D. S., Se, M. M., Casriyanti, S. P., Fauzi, H., Trianto, E., Arif Ismunandar, M. M., Raule, J. H., Kes, S. K. M. M., Syamsuddin, A. R., & Jamil, I. M. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia" Teoritis Dan Praktis"*. Cv. Mitra Cendekia Media.
- Rahmi, Elvi, And Efni Cerya. (2020). "Analysis Of Lecturer Digital Literacy Skills In Entrepreneurship Course." *Atlantis Press* 124:516–20. Doi: 10.2991/Aebmr.K.200305.113.
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis Literasi Digital Mahasiswa. *Research And Development Journal Of Education*, 8(1), 210-219.
- Sabilaturrizqi, M. (2021). Evaluasi Kesiapan Masyarakat Nganjuk Dalam Penerapan Aplikasi Nganjuk Smart City Menggunakan Metode Technology Readiness Index (Tri).
- Sasmita, W. S., Widodo, A., Pristiani, Y. D., Andyastuti, E., Suratman, S., Nursalim, N., & Wiranata, I. H. (2023, August). Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Untuk Menumbuhkan Budaya Akademik Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* (Vol. 6, Pp. 19-32).
- Sudarmanto, E. (2020). Komparasi Transaksi E-Commerce Pada Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah.

- Syabaruddin, A., & Imamudin, I. (2022). Implementasi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 942-950.
- Turnip, R. S. (2023). Peningkatan Literasi Digital Di Kalangan Pelajar: Pengenalan Dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2302-2310.
- Yahya, I. M. (2019). Literasi Media Digital Sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Digital Pada Siswa Sma Negeri 1 Mayong. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Yunita Rosanti, A., Amelia, R., & Sastrawati, E. (2023). Analisis Strategi Kemampuan Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Literasi Digital . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5075–5086. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6561>